

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedisiplinan belajar pasti ada pada semua siswa, namun karakter itu tidak semua bisa tumbuh dengan baik. Lingkungan keluarga merupakan kunci utama siswa dalam mengembangkan kedisiplinan belajar. Orang tua lah penanggung jawab utama dalam mendidik, karena mereka pendidik pertama dalam kehidupan anak dan lingkungan keluarga yang harmonis, humoris serta suportif dapat membuat kepribadian siswa yang baik. Sementara itu dorongan semangat, memotifasi disertai pendampingan ketika belajar juga berpengaruh dalam menumbuhkan kesadaran pada siswa, bahwa belajar dengan serius akan membawanya ke jenjang kesuksesan. Karena pendampingan belajar yang efektif dapat membantu siswa dalam memahami tujuan belajar. Tanpa pendampingan ketika belajar siswa pasti kesulitan dalam mengola aktivitas belajar.

Dan dukungan sarana dan pra sarana yang tepat juga berpengaruh pada pembelajaran siswa, tanpa disadari mereka dapat mengembangkan potensi yang terpendam.

Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap siswa dan orang tua Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Logaritma Sempor. Ternyata sarana

dan prasarana yang tepat jika tidak didampingi oleh orang tua justru akan mendapatkan dampak yang buruk. Orang tua mengira bahwa fasilitas yang telah diberikan akan menumbuhkan semangat belajar. Namun akibat tidak ada pendampingan atau pengawasan ketika belajar justru mereka menyalah gunakan fasilitas tersebut. Sebaliknya, siswa yang tidak memiliki sarana dan prasarana yang tepat ia kesulitan dalam belajar. Ada juga dengan lingkungan yang kurang harmonis, humoris dan supotrif, mereka sangat tidak peduli dengan kedisiplinan belajar. Akibatnya siswa tersebut sering tidak berangkat sekolah karena ia tidak memiliki semangat belajar.

Peneliti mengharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peran keluarga dan pendampingan terhadap pembentukan kedisiplinan belajar, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pendidik dan orang tua dalam menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuhnya sikap disiplin pada siswa.

B. Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Logaritma Sempor pada tahun ajaran 2024/2025.
2. Penelitian pendampingan ini mencakup orang tua atau wali

siswa Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Logaritma Sempor dalam membantu siswa mengerjakan tugas, belajar di rumah, serta pembimbingan dalam kegiatan akademik.

3. Kedisiplinan belajar yang diteliti mencakup konsisten belajar di rumah, serta ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas.
4. Penelitian ini bersifat kuantitatif korelasional, yaitu bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga dan pendampingan terhadap kedisiplinan belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

1. Kondisi lingkungan keluarga siswa kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Logaritma Sempor.
2. Apakah terdapat pengaruh hubungan antara lingkungan keluarga terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Logaritma Sempor?
3. Apakah terdapat pengaruh pendampingan terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Logaritma Sempor?

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari perbedaan penafsiran dalam penelitian ini,

maka beberapa istilah yang digunakan perlu ditegaskan sebagai berikut:

1. Yang dimaksud dengan *lingkungan keluarga* adalah kondisi dan situasi dalam keluarga yang mencakup pola asuh, interaksi antar anggota keluarga, perhatian terhadap pendidikan anak, serta suasana rumah yang dapat memppengaruhi perilaku belajar siswa. Lingkungan keluarga dalam penelitian ini di ukur melalui indikator keterlibatan orang tua, komunikasi yang terjalin dalam keluarga, serta bentuk dukungan emosional dan motivasi yang diberikan kepada anak dalam belajar.
2. *Pendampingan* dalam penelitian ini merujuk pada segala bentuk bimbingan, pengarahan, serta pengawasan yang diberikan oleh orang tua atau wali terhadap anak dalam proses belajar, baik saat mengerjakan tugas sekolah, maupun dalam membentuk kebiasaan belajar yang baik di rumah. Pendampingan diukur melalui frekuensi, intensitas, serta bentuk keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar anak.
3. Sementara itu, yang dimaksud dengan *kedisiplinan belajar* adalah kemampuan siswa dalam mengatur waktu belajar, mematuhi jadwal, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta

menaati aturan yang berkaitan dengan kegiatan belajar di sekolah. Kedisiplinan belajar dalam penelitian ini akan dinilai berdasarkan indikator kehadiran yang tepat waktu, kepatuhan terhadap aturan sekolah dan kelas, serta ketekunan dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kondisi lingkungan keluarga siswa kelas 4 MIT Logaritma Sempor.
2. Adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Logaritma Sempor.
3. Adanya pengaruh pendampingan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Logaritma Sempor.

F. Kegunaan Peneliti

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam penguatan kerja sama antara sekolah dan keluarga untuk

membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab dan disiplin dalam belajar. Hasil penelitian ini dapat memperkaya referensi terkait pengaruh faktor lingkungan keluarga dan pendampingan terhadap kedisiplinan belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Memberikan pemahaman tentang pentingnya kedisiplinan dalam belajar dan bagaimana dukungan lingkungan sekitar dapat membantu pencapaiannya

b. Bagi Orang Tua

Menjadi masukan untuk lebih aktif menciptakan lingkungan keluarga yang positif dan mendampingi anak dalam proses belajar di rumah

c. Bagi Guru dan Sekolah

Menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun strateegi pembelajaran yang melibatkan peran orang tua, serta memperkuat sinergi antara sekolahan dan keluarga dalam mendidik siswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi awal untuk penelitian yang sejenis, terutama yang berkaitan dengan peran lingkungan dan pendampingan dalam membentuk karakter belajar siswa.